

# **PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CARA MENANGGAPI PEMBACAAN PUISI UNTUK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 DRIYOREJO**

**Tuhfatul Khoiriyah**

Jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: tuhfatulkhoiriyah@mhs.unesa.ac.id

**Prof. Rusijono, M.Pd**

Dosen Kurikulum & Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: rusijono@unesa.ac.id

## **ABSTRAK**

Pendidikan yang baik merupakan sebuah sistem pendidikan yang dapat membuahakan sumber daya manusia yang seimbang antara segi moralitas dengan segi intelektual (Suwija, 2012, p67). Guru diharuskan mampu untuk berusaha mengaitkan materi dalam proses kehidupan peserta didik ke dalam pelajaran serta memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk belajar memecahkan permasalahan kehidupan dalam memanfaatkan pengetahuan yang sudah dipelajari merupakan makna paradig pembelajaran bermutu yang diuraikan. Demikian juga pada peserta didik di SMP Negeri 1 Driyorejo. Penelitian ini bertujuan untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo yang mengalami kesulitan belajar dalam cara menanggapi pembacaan puisi serta pengadaan media yang tidak memadai, sehingga rendahnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengembangan memerlukan pemecahan masalah dengan media video pembelajaran sehingga media yang dikembangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengembang menggunakan model ADDIE pada penelitian ini dengan memiliki 5 tahap dalam proses pembuatan media tersebut yaitu, *analyze, design, develop, implement, dan evaluation*. Jenis penelitian menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Dengan demikian penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan saja. Berdasarkan hasil penelitian ini, media video pembelajaran “layak” digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan persentase data hasil validasi dari ahli materi sebesar 100% dengan mendapatkan kategori “sangat baik”. Hasil validasi dari ahli media mendapatkan data persentase sebesar 87,5% dengan kategorial “sangat baik”. Sedangkan hasil validasi dari ahli RPP mendapatkan data persentase sebesar 100% dengan kategorial “sangat baik”. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran “layak dan efektif” digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada pokok materi cara menanggapi pembacaan puisi bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo.

**Kata kunci :** Media video pembelajaran, Cara menanggapi pembacaan puisi, kelas VIII

## ABSTRACT

*Good Education today is an education system that is able to produce human resources that are balanced between intellectual and moral aspects (Suwija, 2012, p 67). Teachers are required to be able to try to link the material in the life processes of students into lessons and to facilitate and guide students to learn to solve life problems in utilizing the knowledge that has been learned which is the meaning of the quality paradigm described. Likewise for students at SMP Negeri 1 Driyorejo. This study aims for class VIII students at SMP Negeri 1 Driyorejo who have learning difficulties in responding to poetry readings and inadequate media procurement, resulting in low student learning outcomes. Thus, development requires problem solving with instructional video media so that the developed media can increase student interest and motivation in learning in the learning process. The developer uses the ADDIE model in this study by having 5 stages in the process of making the media, namely, analyze, design, develop, implement, and evaluate. This type of research uses data collection methods in the form of interviews and questionnaires. Thus, this research is only at the development stage. Based on the results of this study, the learning video media was "appropriate" to be used in teaching and learning activities and the percentage of data validation results from material experts was 100% by getting the "very good" category. The validation results from media experts get the percentage data of 87.5% with the category "very good". While the results of the validation from the RPP experts get the percentage data of 100% with the "very good" category. Thus, it is concluded that the use of "proper and effective" learning video media is used in learning activities on the subject matter of how to respond to poetry reading for class VIII students at SMP Negeri 1 Driyorejo.*

*Keywords: Learning video media, How to respond to poetry reading, class VIII*

## **PENDAHULUAN**

Setiap usaha mampu menjadi sinergi bagi seluruh komponen pendidikan sampai secara optimal sehingga proses interaksi antara sumber belajar dan siswa berjalan sesuai dengan setting belajar yang dapat menciptakan pendidikan yang bermutu. Menurut Mustofa (2017) Pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila pendidikan tersebut dapat menghasilkan lulusan yang bisa menghadapi tantangan proses kehidupan yang dihadapi. Pendidikan yang bermutu dapat terwujud melalui proses pembelajaran yang bermutu.

Guru diharuskan mampu untuk berusaha mengaitkan materi dalam proses kehidupan peserta didik ke dalam pelajaran serta memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk belajar memecahkan permasalahan kehidupan dalam memanfaatkan pengetahuan yang sudah dipelajari merupakan makna paradigm pembelajaran bermutu yang diuraikan. Menurut Samani (2012) Guru dituntut untuk memiliki kemampuan seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis didalam sebuah proses pembelajaran, disamping menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan.

Implementasi dalam pembelajaran yang bermutu mengarah kepada pemecahan permasalahan belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai sumber belajar seperti; orang, latar, pesan, bahan, peralatan dan teknik merupakan peran penting dari teknologi pendidikan. Seels and Richey (1994) Kawasan pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Namun, tidak berarti lepas dari teori dan praktek yang berhubungan dengan belajar dan desain. Seels and Richey (1994).

SMP Negeri 1 Driyorejo merupakan sekolah menengah pertama yang berada di Jl. Raya Tenaru, Dusun Wates, Desa Cangkir, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Dengan Drs. Jupri, MM sebagai kepala sekolah.

Di SMP Negeri 1 Driyorejo kelas VIII, berdasarkan wawancara pada guru kelas Bahasa Indonesia dengan Ibu Wasis Sulistyowati S.Pd pada tanggal 17 September 2018, materi pokok cara menanggapi pembacaan puisi diajarkan dengan model pembelajaran yang kurang efektif dan tanpa menggunakan media penunjang yang tepat. Media yang digunakan sendiri hanyalah media cetak. Pada materi pokok cara menanggapi pembacaan puisi ini, biasanya guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan membacakan puisi. Selanjutnya, setelah pembacaan puisi selesai peserta didik dipersilahkan untuk menanggapi pembacaan puisi tersebut. Saat pembacaan puisi berlangsung, kebanyakan peserta didik ramai dan justru menertawakan temannya yang sedang membaca puisi. Hal ini menjadikan proses belajar kurang kondusif. Sehingga, dari jumlah keseluruhan 31 peserta didik ada 14 peserta didik yang harus menjalani remedial pada materi pokok cara menanggapi pembacaan puisi. Peserta didik membutuhkan media yang inovatif dan menarik sehingga membuat tertarik dengan pembelajarannya.

Tujuan pembelajaran dari mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII dengan materi pokok puisi pada silabus kurikulum 2013 revisi 2016 menuntut siswa untuk dapat mengemukakan cara pelafalan, intonasi dan ekspresi pembaca puisi serta dapat menanggapi pembacaan puisi. Musfiqon, (2012:116) mengatakan untuk memilih media memerlukan analisis mendalam dengan memperhatikan beberapa aspek juga dibutuhkan prinsip-prinsip tertentu agar pemilihan media bisa lebih tepat. Adapun prinsip pada media ada tiga tujuan utama yang menjadi hal utama bagi guru dalam memilihnya, prinsip efektifitas dan efisiensi,

prinsip relevansi, dan prinsip produktifitas. Menurut Munadi (2013:187) menyatakan bahwa dalam memilih media, terdapat kriteria berdasarkan komponen-komponen dari sistem instruksional yang berupa; karakteristik siswa, tujuan pembelajaran bahan ajar, karakteristik media dan sifat pemanfaatan media.

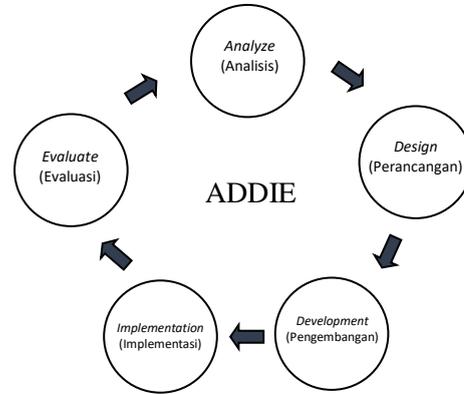
Pengembangan pada media bahan ajar dalam model pengembangannya perlu diperhatikan untuk memastikan kualitas pada media dalam mencapai efektifitas pada proses pembelajaran. Adanya media dalam pembelajaran sangat minim akan ketersediaannya. Maka dari itu, media yang akan dikembangkan harus disusun berdasarkan kebutuhan dalam tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan media untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo memerlukan media yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok cara menanggapi pembacaan puisi dengan mengembangkan media video pembelajaran. Pada pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar materi pokok cara menanggapi pembacaan puisi sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi, dapat membantu siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok cara menanggapi pembacaan puisi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pengembang melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Cara Menanggapi Pembacaan Puisi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo.

## METODE

Dalam penelitian ini pengembang menggunakan metode deskriptif dengan mengimplementasikan model ADDIE untuk pengembangan media video pembelajaran. Berkaitan dengan pendapat dari Putri dan Affandi

(2018: 41) yang mengemukakan bahwa tujuan utama dalam melakukan metode deskriptif yaitu untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.



Menurut (Hasyim, 2016:98) Dalam memilih suatu media ada beberapa kriteria yang dapat diterapkan untuk merancang model prosedural ADDIE yang sederhana dan mudah untuk memproduksi bahan ajar, untuk pelatihan jangka pendek atau berkesinambungan. ADDIE adalah singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate*. Pembangunan pembelajaran berbasis kinerja merupakan konsep dari model ADDIE. Belajar harus berpusat pada siswa, otentik, inspiratif dan inovatif yang merupakan filsafat dari pendidikan pada model ADDIE. Sejak terbentuknya komunitas social konsep pengembangan produk sudah secara sistematis. Salah satu alat yang efektif untuk menciptakan suatu produk yaitu dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. ADDIE merupakan sebuah proses kerangka pedoman untuk sesuatu yang kompleks dalam mengembangkan suatu produk pendidikan dan sumber belajar lainnya (Branch, 2009:2).

### a) *Analyze* (analisis)

Tahapan analisis ini memerlukan identifikasi dari kemungkinan penyebab permasalahan pada kegiatan belajar mengajar. Pengembangan melakukan

observasi di SMP Negeri 1 Driyorejo untuk menentukan kebutuhan, karakteristik peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Mencari dan menganalisis permasalahan pembelajaran yang sudah ditemukan, dengan demikian pengembang dapat menentukan media yang cocok untuk peserta didik dalam problematika pembelajaran.

b) *Design* (perancangan)

Dalam tahap desain ini merupakan tahap rancangan dengan merumuskan tujuan pada pembelajaran yang lebih spesifik dan realistis, selanjutnya menentukan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahapan analisis ini pengembang menetapkan materi pokok “Cara Menanggapi Pembacaan Puisi” sebagai materi yang cocok untuk dirancang dalam media yang akan dikembangkan.

c) *Development* (pengembangan)

Tahap ini merupakan tahap untuk menerapkan rancangan yang sudah dibuat oleh pengembang untuk dijadikan media video pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran sebagai media yang efektif beserta bahan penyerta yang digunakan sebagai panduan dalam penggunaan pada media.

d) *Implement* (implementasi/eksekusi)

Tahap ini merupakan tahap untuk mengujicobakan media kepada validator ahli media dengan menentukan ahli validator media yaitu Ibu Citra Fitri Kholidya, M.Pd. untuk mendapatkan validitas media.

e) *Evaluation* (evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap hasil validasi dan revisi dari para ahli materi, media dan RPP dengan menggunakan instrument wawancara terstruktur. Revisi dilakukan dari hasil validasi pada pengembangan media video pembelajaran untuk menjadi media yang lebih baik dan layak digunakan.

## Teknik Analisis Data

### a. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data dalam data kuantitatif, pengembang menggunakan data angket. Analisis data tersebut menggunakan tiga angket yaitu, angket dari ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli RPP. Hasil dari angket tersebut bertujuan untuk mengukur dan mengetahui bagaimana tingkat kelayakan dari media video pembelajaran.

### b. Analisis Deskriptif Persentase

Dari hasil metode angket yang telah diberikan kepada para ahli validator kemudian dijadikan dasar untuk melakukan revisi produk atau tidak. Instrumen angket diolah menggunakan rumus persentase: Perhitungan persentase yang diperoleh melalui angket yang dianalisis merupakan data kuantitatif dengan menggunakan Teknik perhitungan PSA (Persentase Setiap Aspek) untuk menghitung persentase dari setiap variabel yang didapat dari media yang dievaluasi oleh para validator dengan rumus:

$$PSA = \frac{\text{« Alternatif Jawaban Terpilih Setiap Aspek}}{\text{« Alternatif Jawaban Ideal Setiap Aspek}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010)

Penilaian	Skala
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Hasil validasi dari kuisioner instrument yang didapat kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian variabel yang merupakan menjadi kesimpulan dari hasil validasi apakah produk pengembangan media video pembelajaran

yang dikembangkan mendapatkan revisi atau tidak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan prosedur pengembangan media video pembelajaran pada kemampuan untuk mengemukakan tanggapan mengenai cara pelafalan, ekspresi dan intonasi pembacaan pada puisi yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Berikut merupakan tahapan dari proses pengembangan yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis pada permasalahan yang dihadapi pada proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Driyorejo dengan menganalisis karakteristik dan kompetensi peserta didik dalam hal sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk pencapaian kompetensi dalam menganalisis materi. Dilakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar. Dari hasil wawancara pengembang mendapatkan permasalahan belajar terhadap kemampuan menanggapi pembacaan puisi dengan dibuktikan dari hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan buku sebagai media pada pembelajaran tersebut. Guru Bahasa Indonesia juga menjelaskan terkait nilai hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Driyorejo kurang memenuhi target pada materi cara menanggapi pembacaan puisi. Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam kegiatan belajar mengajar padapeserta didik, maka diperlukan pengembangan media video pembelajaran.

### 2. Desain

Tahap desain ini pengembang mendesain atau merancang materi dan produk yang akan digunakan. Dalam tahap ini pengembang juga

menyebutkan tujuan kinerja ahli materi dan ahli media. Ahli materi berperan sebagai validator yang bertugas memberikan saran terhadap produk yang dibuat agar sesuai dengan pembelajaran yang mana materi dikemas dalam bentuk media. Ahli media sebagai validator yang memberikan saran mengenai prosedur, desain, dan teknik dalam pengembangan media video pembelajaran. Menghasilkan strategi pengujian. Tahap ini untuk merencanakan sistem pengujian media yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

### 3. Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap menghasilkan dan memvalidasi media beserta bahan penyerta. Pada materi cara menanggapi pembacaan puisi ditahap yang dikemas dalam bentuk media video pembelajaran dengan menampilkan beberapa pembacaan puisi serta materi cara menanggapi pembacaan puisi yang akan menjadi konten dalam media tersebut. Pengembang melakukan take video dengan menggunakan naskah, kemudian diedit dan hasil dari video inilah yang akan divalidasi oleh para ahli. Hasil dari validasi para validator, pengembang meminta saran dan kritik untuk pengembangan media yang lebih baik lagi dan dikonsultasikan kembali kepada para ahli apakah media video pembelajaran ini sudah sesuai atau belum dengan rancangan awal. Dengan demikian, pengembang kemudian membuat bahan penyerta untuk peserta didik yang digunakan sebagai panduan. Berikut merupakan review dari produk media video pembelajaran yang sudah di validasi:



#### 4. Implementasi

Tahap implementasi ini mempersiapkan lingkungan belajar dan hasil dari validasi ahli validator. Hasil validasi oleh ahli materi yaitu Dr. Anas Ahmadi, M.Pd diperoleh skor keseluruhan 40 dengan persentase sebesar 100% sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Ahli media yaitu Citra Fitri Kholidya, M.Pd memperoleh skor keseluruhan 35 sebesar 87,5% sehingga termasuk pada kriteria “Sangat Baik”. Kemudian hasil validasi ahli RPP oleh Prof. Rusijono, M.Pd diperoleh skor keseluruhan 40 dengan persentase 100% sehingga termasuk pada kriteria “Sangat Baik”.

#### 5. Evaluasi

Tahap terakhir dari model ADDIE ini, pengembang mengkaji keberhasilan produk dan proses instruksional, baik sebelum dan sesudah implementasi dengan menghasilkan data sebagai berikut: Media video pembelajaran mendapatkan kesesuaian pada penilaian di tahap analisis. Penilaian rancangan menggunakan kuisisioner instrumen tersruktur pada desain pembelajaran, RPP dan bahan penyerta. Di tahap penilaian pengembangan media video pembelajaran yaitu, audio, video dan kualitas. Penilaian pada tahap implementasi media video pembelajaran ini dilakukan oleh para ahli validator instrumen terkait.

## SIMPULAN

Dari penelitian dan pengembangan ini disimpulkan bahwa telah dikembangkan suatu produk media video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Media ini dikembangkan sesuai dengan prosedur dan kriteria bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Driyorejo dalam mengatasi permasalahan belajar. Media video pembelajaran yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk diuji cobakan dengan data persentase skor dari validasi ahli materi diperoleh skor 100% dikategorikan sangat baik. Hasil dari validasi ahli media diperoleh skor 87,5% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian hasil dari validasi RPP memperoleh skor data persentase 100% dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan ini layak dan efektif digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran pada materi cara menanggapi pembacaan puisi untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Driyorejo.

## SARAN

1. Media video pembelajaran ini dapat dikombinasikan dalam pembelajaran materi cara menanggapi pembacaan puisi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah secara mandiri.
2. Media video pembelajaran ini dapat dikembangkan jauh lebih dalam lagi, baik dari segi bahan, perangkat video dan audio yang lebih sempurna lagi.
3. Media video pembelajaran ini bisa menjadi sarana proses pembelajaran untuk motivasi siswa terus belajar cara menanggapi pembacaan puisi pada mata

## DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1997. *Definsi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Aminuddin. 1997. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthana, I Ketut pegig, dan Damajanti. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*. Surabaya: Prodi Teknologi Pendidikan
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Januszewski A and Molenda M 2008. *Educational Technology a Definition with Commentary*. Lavrence ErlbaumAssociates Taylor & Franciss Group 270 Madisson Avenue Nev York, NY 10016.
- Kosasih, Engkos. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Kristato, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Mustofa, I. (2017). Pendidikan Islam Sebagai Institusi Politik Demokrasi Tertinggi di Indonesia. *Halaqa: Islamic Education Journal* 1, 27–42
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sadiman, AriefSukadi dkk. 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarna Perkassa.
- Seels, B.B. & Richey, R.C. (1994). *Instructional technology: the definition anddomains of the field*. Unit Percetakan UNJ.